
BUDAYA LITERASI DIGITAL PADA KARANGTARUNA MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT SECARA ONLINE DI DESA TABA TENGAH KECAMATAN SELANGIT KEBUPETEN MUSI RAWAS

Agung Nugroho¹, Ardayati², Houtman³, Virry Grinitha⁴

Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau, Indonesia^{1,2,4}

Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia³

Email: nugroho240886@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pelatihan pembuatan iklan layanan masyarakat secara *online* sebagai salah satu budaya literasi digital di Desa Taba Tengah Kec. Selangit Kabupaten Musi Rawas. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi dan praktik. Berdasarkan hasil PKM diketahui: 1) Terlaksananya koordinasi tim PKM Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau dengan karangtaruna, sehingga kegiatan berlangsung aman dan lancar, 2) Terlaksananya sosialisasi pelatihan keterampilan menulis iklan layanan masyarakat dan direspon dengan baik dengan persentase 85%, 3) Pengurus dan anggota karangtaruna Desa Taba Tengah antusias dalam kegiatan pelatihan penulisan iklan layanan masyarakat, 4) Kendala yang dihadapi berkaitan dengan penguasaan aplikasi desain iklan, dan 5) Pengurus dan anggota karangtaruna meminta kegiatan terlaksana dengan baik, tidak hanya sebatas pelatihan akan tetapi berlanjut pada implementasi iklan masyarakat pada masyarakat agar informasi mampu diterima semua masyarakat di Desa Taba Tengah Pelatihan ini akan berkonsentrasi pada keterampilan mengkonsep kalimat, desain gambar dan tujuan iklan ditulis pada masyarakat Desa Taba Tengah Kecamatan Selangit. Berdasarkan kegiatan PKM dapat disimpulkan kegiatan PKM mampu meningkatkan keterampilan karangtaruna dalam mengkonsep iklan layanan masyarakat sebagai salah satu kegiatan mendukung literasi digital.

Kata kunci: Pelatihan, Iklan, layanan Masyarakat, *Online*

ABSTRACT

The purpose of this Community Service is training in making online public service advertisements as a digital literacy culture in Taba Tengah Village, Kec. Exorbitant Musi Rawas Regency. The method used is the lecture method, discussion and practice. Based on the results of the PKM it is known: 1) Coordination of the PKM team at Silampari Lubuklinggau University with Karangtaruna was carried out, so that the activities took place safely and smoothly, 2) Socialization of skills training for writing public service advertisements was carried out and the response was good with a percentage of 85%, 3) Management and members of Karangtaruna Central Taba Village is enthusiastic about the training activities for writing public service advertisements, 4) The obstacles encountered are related to mastery of ad design

applications, and 5) Management and members of Karangtaruna ask that the activities be carried out properly, not only limited to training but continue to the implementation of community advertisements in the community so that the information can be received by all the people in Central Taba Village. This training will concentrate on the skills of conceptualizing sentences, image designs and the purpose of advertisements being written for the people of Central Taba Village, Selangit District. Based on the PKM activities, it can be concluded that the Imampu PKM activities improve the skills of youth organizations in conceptualizing community service advertisements as one of the activities to support digital literacy.

Keywords: *Training, Advertising, Community service, Online*

PENDAHULUAN

Desa Taba Tengah di Kecamatan Selangit kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu yang kegiatan karang taruna aktif dengan semua kegiatan di desa. Ali dan Asrori (Wijaya, dkk. 2019:2) menjelaskan masa remaja adalah dimana para remaja merasa khawatir akan kesepian yakni adanya keinginan untuk bergaul dan diterima di lingkungan kelompok bermainnya. Jadi berdasarkan hal tersebut remaja dalam hal ini karang taruna Desa Taba Tengah harus dimaksimalkan dalam kegiatan-kegiatan positifnya. Desa Taba Tengah merupakan desa dengan jumlah penduduk 250 Kepala Keluarga. Tingkat ekonomi cukup baik, dengan mayoritas sebagai petani karet dan sawit. Organisasi kepemudaan yang

aktif khususnya dalam organisasi karang taruna menuntut pemuda harus memperkaya kemampuan berorganisasi baik dalam sistem organisasi maupun individu.

Keterampilan dalam mengolah sebuah organisasi adalah bagaimana mengatur dan mengaktifkan organisasi tersebut. Anggota organisasi harus mampu dalam kemampuan bekerja sama dan individu. Organisasi akan berkembang jika semua anggota mampu bekerja sama dengan baik. Salah satu yang harus dikuasai adalah keterampilan dalam membuat iklan layanan masyarakat sebagai salah satu mendukung program gerakan literasi digital. Iklan merupakan pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang atau jasa yang dijual, dipasang dimedia massa atau ditempat umum, sehingga

kaitanya dengan hal ini adalah pemberitahuan informasi kepada masyarakat. Danandjaja (Putra dan Nugraha, 2021:32) menjelaskan ILK (Iklan Layanan Masyarakat) merupakan pemberian informasi kepada publik melalui media secara langsung non-komersial, dengan tujuan untuk membangkitkan kesadaran publik untuk bertindak.

Pelatihan menitik beratkan pada keterampilan pembuatan iklan layanan masyarakat secara *online*. Pada masa pasca pandemic Covid 19 tentunya masyarakat dituntut untuk peka terhadap kemajuan teknologi (Literasi digital). Semua informasi dapat diperoleh melalui jaringan internet baik di kota maupun di desa. Sudah selayaknya informasi layanan masyarakat juga disampaikan melalui *online*. Pelatihan ini akan mengarahkan pada kemampuan karang taruna dalam mengkonsep kalimat dan mendesain iklan, sehingga layak digunakan masyarakat Desa Taba Tengah. ILM (Iklan Layanan Masyarakat) merupakan iklan yang digunakan untuk menyampaikan informasi, mempersuasi khalayak untuk orientasi fungsi social

bukan semata orientasi ekonomi seperti layaknya iklan komersial (Mukaromah, dkk. 2017:225). Berdasarkan hal tersebut tim PKM akan membekali kemampuan Karang Taruna Desa Taba Tengah dalam mendesain dan mengkonsep kalimat iklan layanan masyarakat secara baik dan benar.

Kegiatan pelatihan pembuatan iklan layanan masyarakat secara *online* disambut baik oleh karang taruna Desa Taba Tengah sebagai pembinaan generasi muda dan peningkatan SDM-nya. Rahmawati (Rahminawati, 2001:323) pembinaan merupakan segala usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran memelihara secara terus-menerus terhadap tatanan nilai agama agar segala perilaku kehidupannya senantiasa di atas norma-norma yang ada dalam tatanan itu. Hal ini berdasarkan hasil wawancara tim PKM kepada ketua karang taruna, yang menjelaskan jika kegiatan pelatihan pembuatan iklan layanan masyarakat secara *online* tidak pernah dilakukan. Kegiatan pemasangan iklan layanan masyarakat selama ini hanya menggunakan baleho-baleho besar yang menyasar masyarakat umum.

Kelemahan baleho adalah tidak tahan lama dengan cuaca dan terkesan membosankan. Selain itu pelatihan dari pemerintah desa yang kurang, karena faktor ketidak fahaman pembuatan iklan layanan masyarakat yang benar membuat terkesan kurang diperhatikan.

PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang tim laksanakan relevan dengan pengabdian kepada masyarakat oleh Riyadi dan Mahardhika (2011) dengan hasil PKM ILM (iklan layanan masyarakat) dalam bentuk filem dengan tema *Anti Korupsi* mampu menyentuh secara emosional masyarakat. Selanjutnya Pratiwi dan Hidayat (2020) dengan hasil ILM masyarakat Kemenkes RI memberikan pengaruh terhadap perilaku masyarakat di Jawa Barat. Nisa (Purwasito dan Kartinawati, 2020) dengan hasil Insan Solopeduli mampu membuat ILM sendiri, sehingga mempunyai kemampuan untuk mempromosikan lembaga social tersebut dengan standar digital memadai. Mukaromah (2017) dengan hasil terdapat empat ILM yang diinginkan masyarakat (Tertib Berlalu Lintas, Amnesty Pajak, Lapor Hendy dan Saber Pungli). Putra dan Nugraha

(2021) dengan hasil pengelolaan media social ILM “Jaga Pasokan Air” sudah tepat dikarenakan tidak perlu membutuhkan biaya tambahan dalam proses publikasinya yang menggunakan kanal media social dengan target sasarannya adalah masyarakat Kota Bogor. Berdasarkan hasil PKM yang dilakukan penulis sebelumnya tergambar pentingnya ILM (Iklan Layanan Masyarakat) dalam memajukan masyarakat, dalam hal informasi.

Berdasarkan hal di atas, permintaan ketua karang taruna dan kepala Desa Taba Tengah bekerja sama dengan TIM Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) UNPARI Lubuklinggau mengadakan pelatihan Pembuatan Iklan Masyarakat secara *Online* pada karang taruna Desa Taba Tengah, dengan tema “Tumbuh dan Maju bersama Karang Taruna melalui Budaya Literasi Digital”

METODE

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dilaksanakan di Rumah BPD (Badan Pemerintah Desa) Desa Taba Tengah. Kegiatan dalam bentuk

pelatihan pembuatan iklan layanan masyarakat secara *Online* sebagai salah satu budaya literasi digital. Metode yang digunakan adalah:

1. Ceramah

Ceramah merupakan metode yang biasa dipakai narasumber dalam menyampaikan materi atau informasi tertentu. Metode ceramah akan lebih memudahkan penjelasan materi, sehingga pendengar memahami maksud informasi dari narasumber.

2. Diskusi

Kegiatan ini mengarahkan karang taruna untuk bertanya dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan berkaitan dengan pembuatan iklan layanan masyarakat secara *online*. Karang taruna Desa Taba Tengah akan mendapatkan pelatihan dan berdiskusi berkaitan dengan pembuatan iklan layanan masyarakat secara *online*.

3. Praktik

Praktik akan mengarahkan keterampilan membuat iklan layanan masyarakat Desa Taba Tengah untuk langsung praktik mendesain dan mengolah kalimat iklan layanan masyarakat secara *online*. Karang

taruna akan lebih ditekankan untuk langsung praktik membuat iklan layanan masyarakat, baik dari politik, sosial, ekonomi, budaya dan lingkungan. Mereka akan langsung praktik bagaimana membuat kalimat mendesain gambar, selanjutnya iklan layanan masyarakat ditujukan untuk siapa. Setelah mampu membuat iklan layanan masyarakat selanjutnya menghubungkan secara *online* sehingga bisa dibaca masyarakat di Desa Taba Tengah Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas.

4. Evaluasi

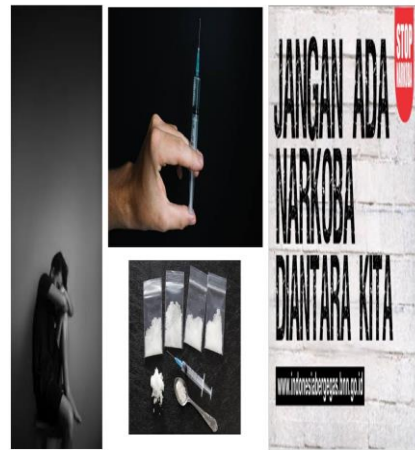
Evaluasi yang tim PKM lakukan dengan menggunakan angket respon peserta pelatihan. Angket berupa respon peserta PKM terhadap kegiatan pelatihan penulis ILM yang dihasilkan sangat penting. Sugiyono (2013:199) menjelaskan angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila penulis tahu dengan pasti variabel

yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Tim PKM dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, nilai, persepsi, kepribadian, dan perilaku responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket respon peserta pelatihan terhadap pelatihan penulisan ILM dengan pilihan 5 jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (ST), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Instrumen ini berupa angket kuesioner yang ditujukan untuk kegiatan pelatihan



Gambar 1: Contoh Iklan Layanan Masyarakat



Gambar 2: Desain Iklan layanan Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan PKM

Pelaksanaan program pelatihan ini menggunakan metode penyuluhan/sosialisasi, diskusi dan praktik dan tes sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Sebelumnya, tim kelompok PKM mengadakan koordinasi dengan kepala Desa dan Perangkat Desa Taba Tengah pada tanggal 16 Juli 2022 membahas kegiatan PKM. Untuk pelaksanaan PKM pada tanggal 06 Agustus s.d 03 September 2022. Pada tanggal 06 Agustus 2022, pukul 13.30 WIB tim PKM bersama kepala desa, perangkat desa dan Karangtaruna desa Taba Tengah membuka kegiatan PKM.

Selanjutnya pada pukul 14.00-15.00 di lakukan sosialisasi keterampilan menulis iklan layanan masyarakat pada karangtaruna, Desa Taba Tengah Kecamatan Selangit, Kabupaten Musi Rawas.

Agar pelaksanaan kegiatan PKM ini berjalan dengan baik, maka tim PKM melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilakukan secara berkala pada anggota dan ketua karangtaruna Desa Taba Tengah. Setiap peserta pendampingan diberikan pelatihan secara intensif, sesuai dengan materi. Pelaksanaan kegiatan pelatihan menulis iklan layanan masyarakat dilakukan di rumah BPD dan melalui media zoom di Desa Taba Tengah Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas. Kegiatan pelatihan keterampilan menulis iklan layanan masyarakat diakhiri dengan evaluasi, sehingga diketahui tingkat kelemahan untuk selanjutnya direvisi. Karena proses pelatihan keterampilan menulis iklan layanan masyarakat membutuhkan keterkaitan setiap komponen, maka tim PKM selalu berkoordinasi dengan pemerintah desa dan Karangtaruna, hal ini untuk mengefektifkan waktu

1. Tahap Pelaksanaan Program Kerja

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah mengetahui kendala, temuan yang menjadi persoalan untuk dicari penyelesaiannya hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017:79) “Masalah merupakan area yang menjadi perhatian peneliti, suatu kondisi yang ingin diperbaiki, atau suatu kesulitan yang ingin dieliminasi/dihilangkan”. Kurangnya motifasi dan pelatihan menulis iklan layanan masyarakat karangtaruna Desa Taba Tengah Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas akan pentingnya keterampilan menulis iklan layanan masyarakat. Hal ini sesuai data yang tim PKM dapat pada saat observasi awal dan *pree test* pada karangtaruna Desa Taba Tengah Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas, sehingga ini menjadi dasar dari kegiatan PKM.

b. Analisis Kebutuhan

Mengingat rendahnya keterampilan menulis iklan layanan masyarakat berbasis online

karangtaruna di Desa Taba Tengah kecamatan Selangit dalam, hal ini dilihat dari hasil observasi dan test awal yang tim lakukan, maka perlu dilakukan kegiatan pelatihan keterampilan menulis iklan layanan masyarakat untuk meningkatkan keterampilan karangtaruna Desa Taba Tengah. Kegiatan ini diharapkan kedepanya karangtaruna Desa Taba Tengah Kecamatan Selangit mampu meningkatkan keterampilan berbahasa khususnya dalam keterampilan menulis iklan layanan masyarakat.

c. Penyusunan Program

Program ini dilaksanakan selama 5 hari di mulai pada tanggal 06 Agustus s.d 03 September 2022. Pendampingan dilakukan setiap hari Sabtu dari jam 13.00-17.00 WIB dengan sistem tatap muka dan zoom, mengingat wilayah Taba Tengah masih rawan tindak kriminal, sehingga lebih mengefektifkan waktu pelatihan. Pendampingan kegiatan PKM diawali dengan sosialisasi, *pree test*, pelatihan dan diakhiri dengan evaluasi sebagai bentuk pengukuran sejauh apa keterimaan kegiatan dilakukan karangtaruna Desa

Taba Tengah Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas.

d. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program dilaksanakan sebagai berikut:

1) Sosialisasi Kerampilan Menulis Iklan Layanan Masyarakat (ILM)

Kegiatan pelatihan lebih memfokuskan pada keterampilan menulis, yaitu menulis iklan layanan masyarakat pada karangtaruna desa Taba Tengah Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas. Pemberian materi oleh narasumber berkaitan dengan keterampilan menulis iklan layanan masyarakat akan mempermudah peserta untuk memahami teknik dan strategi dalam kegiatan menulis iklan layanan masyarakat. Riyadi dan Mahardhika (2011) dengan hasil PKM ILM (iklan layanan masyarakat) dalam bentuk filem dengan tema *Anti Korupsi* mampu menyentuh secara emosional masyarakat. Selanjutnya Pratiwi dan Hidayat (2020) dengan hasil ILM masyarakat Kemenkes RI memberikan pengaruh terhadap

prilaku masyarakat di Jawa Barat. Nisa (Purwasito dan Kartinawati, 2020) dengan hasil Insan Solopeduli mampu membuat ILM sendiri, sehingga mempunyai kemampuan untuk mempromosikan lembaga social tersebut dengan standar digital memadai. Mukaromah (2017) dengan hasil terdapat empat ILM yang diinginkan masyarakat (Tertib Berlalu Lintas, Amnesty Pajak, Lapor Hendy dan Saber Pungli). Putra dan Nugraha (2021) dengan hasil pengelolaan media social ILM “Jaga Pasokan Air” sudah tepat dikarenakan tidak perlu membutuhkan biaya tambahan dalam proses publikasinya yang menggunakan kanal media social dengan target sarannya adalah masyarakat Kota Bogor. Berdasarkan hasil penelitian relevan kegiatan pelatihan keterampilan menulis iklan layanan masyarakat sesuai dengan usia sekolah dan kaula muda.



Gambar 1: Sosialisasi Keterampilan Menulis Iklan Layanan Masyarakat Desa Taba Tengah

Pada kegiatan pelatihan keterampilan menulis iklan layanan masyarakat pada materi sosialisasi pentingnya iklan layanan masyarakat disampaikan oleh Agung Nugroho, M.Pd. Kegiatan ini hanya menekankan pada teori, sehingga peserta lebih mengenal dan memahami menulis iklan layanan masyarakat. Peserta terdiri pengurus dan anggota karangtaruna Desa Taba Tengah, dengan rata-rata usia remaja dan sekolah yang akan meningkatkan keterampilan menulis di organisasi. Dalam pemberian materi narasumber dibantu oleh tim PKM yang lain dari

mulai tempat sampai dengan persiapan lainnya. Pemberian materi pada hari pertama peserta sangat antusias melihat betapa pentingnya keterampilan menulis iklan layanan masyarakat dalam sebuah desa. Jumlah peserta bertambah pada pertemuan kedua dan ketiga, sehingga kegiatan PKM berjalan dengan baik.



Gambar 2: Proses pembelajaran keterampilan menulis iklan layanan masyarakat.

2) Pelatihan Keterampilan Menulis Iklan Layanan Masyarakat

Kegiatan pelatihan menulis iklan layanan masyarakat dengan materi sistematika iklan layanan masyarakat online dilaksanakan secara tatap muka dan zoom.

Dilakukan pada hari Sabtu, 6, 13, 20, 27 Agustus 2022 dengan narasumber Agung Nugroho, M.Pd. dan Ardayati, M.Pd. Pada materi Sistematika iklan layanan masyarakat oleh Ardayati, M.Pd. Kegiatan pemberian materi ini peserta langsung mempraktikkan menulis iklan layanan masyarakat. Sebelum kegiatan dilakukan tim melakukan *Preetest* untuk melihat kemampuan Karangtaruna dalam melakukan kegiatan menulis iklan layanan masyarakat. Hasil *preetest* menunjukkan (Penampilan iklan layanan masyarakat 60% baik, 40% cukup, Kalimat Persuasif 50% baik 50 cukup, Desain Gambar 50% baik 50% cukup, Diksi 70% cukup 30% baik, Kontras Warna 80% cukup 20% baik, keefektifan kalimat 70% cukup 30% baik dan Isi iklan 80% cukup dan 20% baik). Setelah kegiatan pelatihan dilakukan tim melakukan evaluasi *Posttest* dengan hasil *Posttest* (Penampilan iklan layanan masyarakat 70% sangat baik, 30% baik, Kalimat persuasif 90% baik 10 sangat baik, Desain Gambar 40% baik 60% sangat baik, Diksi

50% baik 50% sangat baik, Kontras Warna 30% baik 70% sangat baik, keefektifan kalimat 70% sangat baik 30% baik dan Isi Iklan 80% sangat baik dan 20% baik) untuk mengukur tingkat keberhasilan karangtaruna dalam menulis iklan layanan masyarakat. Peserta sangat antusias walau dengan kondisi tempat yang tidak memadai.

3) Pelatihan Mendesain Iklan Layanan Masyarakat

Kegiatan pelatihan menulis iklan layanan masyarakat dengan materi praktik menulis iklan layanan masyarakat dilaksanakan secara tatapmuka dan zoom. Dilakukan pada hari sabtu, 20 dan 27 Agustus 2022 dengan narasumber Agung Nugroho, M.Pd. dan Ardayati, M.Pd. materi menulis kalimat iklan dan desain iklan layanan masyarakat. Kegiatan pemberian materi ini peserta langsung mempraktikkan menulis teks iklan layanan masyarakat. Sebelum kegiatan dilakukan tim melakukan *Preetest* untuk melihat kemampuan karangtaruna dalam melakukan kegiatan praktik menulis iklan

layanan masyarakat. Hasil *preetest* menunjukkan (Penampilan Iklan Layanan Masyarakat 70% baik, 30% cukup, Kalimat Persuasif 60% baik 40% cukup, Desain Gambar 50% baik 50% cukup, Diksi 70% cukup 30% baik, Kontras warna 80% cukup 20% baik, keefektifan kalimat 90% cukup 10% baik, Isi Iklan 90% cukup dan 10% baik). Setelah kegiatan pelatihan dilakukan tim melakukan evaluasi *Posttest* dengan hasil *Posttest* (Penampilan iklan layanan masyarakat 40% sangat baik, 60% baik, Kalimat Persuasif 90% baik 10% sangat baik, Desain Gambar 50% baik 50% sangat baik, Diksi 50% baik 50% sangat baik, kontras warna 50% baik 50% sangat baik, keefektifan kalimat 50% sangat baik 50% baik dan Isi iklan 80% sangat baik, 10% baik dan 10% cukup) untuk mengukur tingkat keberhasilan Karangtaruna dalam menulis teks iklan layanan masyarakat. Peserta sangat antusias sehingga proses pelatihan berjalan dengan baik.



Gambar 3: Pengurus Karangtaruna Taba Tengah

B. Pembahasan

Pelaksanaan respon kegiatan penulisan iklan layanan masyarakat pada pengurus dan anggota karangtaruna Desa Taba Tengah sebanyak 15 Mahasiswa. Respon peserta ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan kegiatan pelatihan penulisan iklan layanan masyarakat pada pengurus dan anggota karangtaruna Desa Taba Tengah. Respon peserta dilakukan satu kali, tim PKM menjelaskan materi menulis teks iklan layanan masyarakat selanjutnya peserta pelatihan mempraktikkan menulis iklan layanan masyarakat. Respon peserta dilakukan pada tanggal 20-27 Agustus 2022. Peserta PKM melaksanakan secara

mandiri dan kelompok saling membimbing satu dengan lainnya.

Hasil evaluasi pada kelompok besar ini dapat dilihat dari penilaian angket kelompok besar sebagai berikut:

Skor angket diperoleh dalam tahapan berikut:

- 1) Menentukan skor rata-rata

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor angket}}{\text{jumlah siswa}} = \frac{1360}{20} = 68$$

- 2) Menentukan skor maksimal

$$\text{Skor maksimal} = 20 \times 4 = 80$$

- 3) Menentukan skor minimal

$$\text{Skor minimal} = 20 \times 1 = 20$$

- 4) Menentukan nilai median

$$\text{Median} = \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2} = \frac{80 + 20}{2} = 50$$

- 5) Menentukan nilai kuartil 1

$$\text{Kuartil 1} = \frac{\text{skor minimal} + \text{median}}{2} = \frac{20 + 50}{2} = 35$$

- 6) Menentukan kuartil 3

$$\text{Kuartil 3} = \frac{\text{skor maksimal} + \text{median}}{2} = \frac{80 + 50}{2} = 65$$

Tabel 4.9 Persentase Respon Peserta PKM

Kategori Skor	Rentang Skor	Persentase
Sangat Baik	65 – 80	81,25% - 100%
Baik	50 – 64	62,5% – 81%
Cukup	35 – 49	43,75% - 62%
Kurang	20 – 34	25% - 43%

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{skor maksimal}} = \frac{68}{80} \times$$

$$100\% = 85\%$$

Berdasarkan respon kegiatan PKM yang terdiri dari 20 orang dapat disimpulkan bahwa respon peserta dikategorikan baik dengan persentase 85%. Artinya kegiatan pelatihan menulis iklan layanan masyarakat telah efektif dan mampu memotivasi Karangtaruna Desa Taba Tengah Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil simpulan bahwa kegiatan pelatihan keterampilan menulis iklan layanan masyarakat berlangsung dengan baik. Diharapkan dengan pelatihan kegiatan meningkatnya SDM yang mengarah pada produktifitas SDM di desa Taba Tengah. Hasil dari kegiatan PKM (Pengabdian pada Masyarakat) di desa Taba Tengah Kecamatan Selangit kabupaten Musi Rawas, diantaranya: 1) Terlaksananya koordinasi tim PKM Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau dengan Karangtaruna, sehingga kegiatan berlangsung aman dan lancar, 2) Terlaksananya sosialisasi

pelatihan keterampilan menulis iklan layanan masyarakat dan direspon dengan baik dengan persentase 85%, 3) Pengurus dan anggota Karangtaruna Desa Taba Tengah antusias dalam kegiatan pelatihan penulisan iklan layanan masyarakat, 4) Kendala yang dihadapi berkaitan dengan penguasaan aplikasi desain iklan, dan 5) Pengurus dan anggota Karangtaruna meminta kegiatan terlaksana dengan baik, tidak hanya sebatas pelatihan akan tetapi berlanjut pada implementasi iklan masyarakat pada masyarakat agar informasi mampu diterima semua masyarakat di Desa Taba Tengah. Secara umum hasil PKM ini adalah terciptanya Karangtaruna kompetitif dalam keterampilan menulis iklan layanan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Mukaromah, dkk. 2017. *Iklan Layanan Masyarakat dan Respon Khalayak*. Jurnal: Islamic Communication Journal. Vol. 2, No. 2 Desember 2017.
- Nisa, Naima Khoirul. 2019. *Strategi Kreatif Iklan Layanan Masyarakat (ILM) dalam Pemasaran Sosial*. Jurnal: Interaksi, Vol. 4 No. 2 Juli 2015.

- Pratiwi, Selly Ananda dan Hidayat Dasrun. 2020. *Iklan Layanan Masyarakat Covid-19 di Media social dan Prilaku Masyarakat di Jawa Barat*. Jurnal: Ilmiah Ilmu Komunikasi. Vol. 17. No. 2 September 2020.
- Purwasito, Andrik dan Kartinawati, Erwin. 2019. *Pemanfaatan Iklan Layanan Masyarakat (ILM) guna Meningkatkan Hasil Penghimpunan Dana Organisasi Nirlaba Lembaga Amil Zakat (LAZ) Solopeduli-Surakarta*. Vol. 3, No. 1 Februari 2020.
- Putra, Raden Adi Pratama dan Nugraha, Aat Ruchiat. 2021. *Pengelolaan Iklan Layanan Masyarakat "Jaga Pasokan Air" oleh Humas PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor*. Vol. 9, No. 1 September 2021.
- Wijaya, Ricky Putra, dkk. 2018. *Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Tentang Fenomena Budaya Konsumtif pada Remaja*. Jurnal: GERVASI (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat). Vol. 2, No. 1. Juni 2018.